

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Olahraga adalah bagian yang terpisahkan dari kehidupan manusia. Dalam peranannya membangun kehidupan manusia olahraga tidak terlepas dari beberapa manfaat, misalnya Peraturan Presiden No 86 tahun 2021 melalui Undang-Undang Desain Besar Olahraga Nasional bahwa tujuan olahraga bagi bangsa Indonesia adalah meningkatkan budaya olahraga di lingkungan masyarakat, meningkatkan kapasitas, sinergisitas dan produktivitas olahraga di berbagai daerah, dan mewujudkan Indonesia bugar dimana 70% Masyarakat berpartisipasi aktif dalam 3 kali seminggu paling tidak dengan durasi 60 menit, (Irfandi & Rahmat, 2022). Salah satu cara membina olahraga adalah melalui lingkungan pendidikan jasmani, .

Pendidikan jasmani merupakan sarana untuk mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan manusia melalui aktivitas fisik. Menurut Bailey dalam (Kumbara, Muharom, & Nuzulia, 2021) berpendapat pendidikan jasmani adalah usaha melalui tahapan yang dilakukan secara menyeluruh untuk perkembangan kemampuan dalam menetapkan satu tujuan melalui respon mental, emosional dan jiwa social yang dilakukan melalui aktivitas fisik. Pentingnya Pendidikan jasmani diterapkan sehingga mata pelajaran pendidikan jasmani termasuk mata pelajaran yang wajib pada setiap satuan kurikulum berdasarkan tingkatan pendidikan formal.

Aktivitas pembelajaran Pendidikan jasmani yang termuat melalui Pendidikan formal yaitu Pendidikan dasar dan menengah dipelajari melalui berbagai macam aktivitas yaitu aktivitas permainan bola besar, permainan bola kecil, aktivitas atletik, aktivitas air, aktivitas bela diri, ketangkasan, senam irama dan pengenalan pola hidup sehat. Dalam salah satu kegiatan pembelajaran yang termasuk dalam kategori permainan bola besar yang tersusun dalam silabus di lingkungan Pendidikan dasar dan menengah adalah pembelajaran permainan bola voli.

Pembelajaran permainan bola voli adalah salah pembelajaran yang mengenalkan olahraga bola voli pada peserta didik. Menurut (Mulyadi & Pratiwi, 2020) pengertian permainan bola voli adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara memantulkan bola menggunakan seluruh bagian tangan untuk dimainkan di lapangan permainan sendiri sebanyak tiga kali. Permainan bola voli adalah permainan yang dimainkan melalui kegiatan melambungkan bola ke udara untuk melewati net dengan dua tim yang berbeda. Masing-masing tim terdiri dari enam orang pemain saling berlawanan yang dibatasi dengan net. Pembelajaran bola voli memiliki teknik dasar yang cukup beragam, mulai dari servis, passing, smash hingga block.

Salah satu teknik dasar yang termuat dalam pembelajaran permainan bola voli adalah adalah servis bawah. Servis merupakan tanda awal permainan bola voli dimulai dalam satu poin. Servis merupakan cara menghantarkan bola ke lapangan lawan. Servis tentu harus dilakukan dengan benar, karena dengan benarnya servis tentu menguntungkan bagi tim untuk mempertahankan angka, bahkan servis bola voli yang dijadikan cara bagi pemain untuk memperoleh poin. Dalam pembelajaran dilingkungan mata pelajaran penjas khususnya permainan bola voli, servis diajarkan agar siswa mampu mengaplikasikan pelaksanaannya dengan baik berdasarkan keterampilan teknik yang baik.

Temuan peneliti berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 1 Belitang Jaya dalam kegiatan belajar mengajar permainan bola voli, peneliti menemukan data hasil belajar servis siswa masih menjadi kendala. Permasalahannya banyak siswa yang belum tuntas KKM materi servis bawah. Dari 34 orang siswa kelas XI IPA 2 ditemukan 50% lebih yang belum tuntas KKM, sementara KKM mata pelajaran penjas adalah 76 untuk SMA Negeri 1 Belitang Jaya. Beberapa penyebab permasalahan ini muncul dikarenakan beberapa hal diantaranya kurangnya variasi pembelajaran servis bawah sehingga menyebabkan pembelajaran berlangsung

monoton, penerapan model belajar yang belum menyentuh keaktifan siswa dalam belajar, hingga penggunaan model belajar yang belum mewakili karakter siswa.

Hasil belajar yang baik sangat bergantung pada bagaimana guru menerapkan metode atau model belajar dalam pembelajaran. (Maesaroh, 2013) menerangkan metode belajar yang baik kadang kala membuat pembelajaran yang rumit menjadi mudah, penerimaan siswa dalam memahami pembelajaran menjadi efektif dan menarik. Hakikatnya model belajar yang dapat diterapkan dalam pembelajaran sangatlah banyak, tergantung cara guru menyesuaikan dengan karakteristik siswa dalam lingkungan kelas. Salah satu model belajar yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan belajar adalah model *belajar picture and picture*.

Model belajar *picture and picture* memiliki karakteristik pada penggunaan gambar. (Widyawati, 2019) keuntungan metode ini membantu siswa meningkatkan daya nalar melalui proses analisa gambar secara berurutan serta membantu peserta didik dalam pengembangan ide, kreativitas dalam belajar karena penggunaan metode yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan melalui penglihatan gambar yang diurutkan dengan benar.

Penelitian (Fauziddin & Mayasari, 2018), mengungkapkan pembelajaran dengan Model *Picture and Picture* Terbukti Mempengaruhi Hasil Belajar dengan strata rendah dimana model *picture and picture* menjadi kunci dalam pembelajaran. Berdasarkan beberapa pernyataan sumber dan ahli di atas, peneliti berkesimpulan bahwa penerapan model *picture and picture* akan memberikan dampak terhadap hasil belajar servis bawah permainan bola voli siswa.

## **1.2 Masalah Penelitian**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Masalah dalam penelitian ini ditemukan 50% lebih siswa belum tuntas materi servis bawah permainan bola voli dalam pembelajaran penjas dengan ketentuan KKM sebesar 76 di SMA Negeri 1 Belitang Jaya, hal ini diidentifikasi karena beberapa alasan, diantaranya:

1. Kurangnya variasi pembelajaran servis bawah sehingga menyebabkan pembelajaran berlangsung monoton.
2. Penerapan model belajar yang belum menyentuh keaktifan siswa dalam belajar.
3. Penggunaan model belajar yang belum mewakili karakter siswa.

### **1.2.2 Batasan Lingkup Masalah**

Untuk memenuhi tujuan penelitian dan dalam rangka menghindari kejadian-kejadian yang menyebabkan penelitian mengalami penyimpangan makna, maka beberapa pembatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang ditekankan untuk diterapkan adalah model pembelajaran *picture and picture*.
2. Siswa yang dijadikan objek penelitian adalah siswa kelas XI IPA 2.
3. Materi yang diajarkan adalah materi belajar servis bawah permainan bola voli.

### **1.2.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan Batasan permasalahan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model belajar *picture and picture* terhadap hasil belajar servis bawah permainan bola voli siswa SMA Negeri 1 Belitang Jaya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh model belajar *picture and picture* terhadap hasil belajar servis bawah permainan bola voli siswa SMA Negeri 1 Belitang Jaya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat secara rinci sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini memberikan sumbangsi pemikiran yang dapat dijadikan khasanah keilmuan dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Bagi guru

Bagi guru diharapkan dapat membantu guru dalam mempermudah akses pembelajaran dengan memanfaatkan model belajar yang diterapkan pada siswa.

2. Bagi siswa

Diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan hasil belajar, membantu pemahaman belajar dan pengaplikasian pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat membantu mengembangkan potensi siswa khususnya mengatasi permasalahan dalam proses belajar mengajar disekolah.